

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEBANGGAAN SEBAGAI BANGSA INDONESIA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI

**Bambang Sugianto; Marhayani**

*Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo,  
Kendari, 93232 Sulawesi Tenggara, Indonesia*

**Abstrak:** Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran dan keterampilan khusus di samping secara benar memahami karakteristik siswa dan cara belajarnya. Model pembelajaran yang menciptakan kondisi pembelajaran sebagaimana disebutkan diatas harus dipilih dengan tepat. Realitanya, hasil belajar siswa pada materi kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia di sekolah belum menunjukkan hasil yang diinginkan karena belum mencapai minimal kriteria ketuntasan minimal. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri melalui peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) sebanyak dua siklus dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III SDN 19 Abeli Kota Kendari setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, dengan sumber data yaitu siswa dan guru. Data hasil penelitian ini dianalisa dengan menggunakan empat tahap yaitu mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan verifikasi data.

Strategi Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada materi Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa siklus I sebesar 63,8 dengan persentase ketuntasan sebesar 50% dan siklus II sebesar 76,1 dengan persentase ketuntasan sebesar 100%. Hasil observasi guru pada siklus I mencapai 78% dan siklus II meningkat menjadi 96,66% Hasil observasi siswa pada siklus I mencapai 68% dan siklus II meningkat menjadi 96%, sesuai nilai minimal 70 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah

**Kata kunci :** Meningkatkan, Hasil Belajar, Strategi, Inkuiri

### PENDAHULUAN

Dalam proses perjalanan bangsa menuju masyarakat madani (*civil society*), pendidikan kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar perlu menyesuaikan diri sejalan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang telah berubah. Soemantri dalam Depdiknas (2007) mengemukakan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertujuan membentuk dan membina warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan mampu berbuat baik. Untuk mencapai tujuan ini sebagai hasil yang dicapai melalui pembelajaran, memang tidaklah mudah. Guru harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, menggairahkan, serta mampu menjalin ikatan emosi antara dirinya sebagai fasilitator dengan siswa. Menurut Sudjana dan Suwariyah (1991) ada beberapa kondisi dan persyaratan yang harus diciptakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi dan persyaratan tersebut

berkenan dengan aspek-aspek psikologis anak, lingkungan dan suasana belajar, bantuan atau bimbingan belajar dari guru, dan bentuk-bentuk belajar.

Keempat kondisi dan persyaratan di atas harus disiapkan dan diciptakan dengan baik. Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran dan keterampilan khusus di samping secara benar memahami karakteristik siswa dan cara belajarnya. Model pembelajaran yang menciptakan kondisi pembelajaran sebagaimana disebutkan diatas harus dipilih dengan tepat.

Realitanya, hasil belajar siswa pada materi kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia di sekolah belum menunjukkan hasil yang diinginkan yaitu minimal 70% dengan perolehan nilai 70. Hal itu ditunjukkan oleh hasil analisis ulangan harian semester II tahun pelajaran 2013/2014 pada materi Mengamalkan Makna Sumpah Pemuda diketahui hasil dari 30 orang siswa dalam pelajaran PKn diperoleh: Nilai 70 dicapai 6 siswa (20%), nilai 65 dicapai 10 siswa (33,33%), nilai 60 dicapai 6 siswa (20%), nilai 50 dicapai 8 siswa (26,67%), serta nilai rata-rata sebelum pelaksanaan tindakan adalah 61. Dengan demikian siswa yang tuntas 20% dan 80% yang tidak tuntas.

Rendahnya hasil pembelajaran PKn disebabkan oleh banyak faktor diantaranya: (1) Guru dalam mengimplementasikan pelajaran PKn saat ini masih bersifat konvensional. (2) guru mengarahkan bahan PKn hanya berupa informasi yang tidak mengembangkan berpikir nilai. (3) Guru hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis. Sementara dari segi siswa terlihat bahwa selama proses pembelajaran PKn, siswa hanya pasif didalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan strategi pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas belajar dan aktivitas mengajar guru materi Kebanggaan sebagai Bangsa dan diharapkan mendapat kesempatan dan pengalaman belajar PKn dalam suasana yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar PKn.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Hasil belajar**

Menurut Hamalik (2003) hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan, perubahan tersebut dapat di artikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Defenisi di atas sejalan dengan pendapat Winkel (1991) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah bukti usaha yang dicapai dalam proses belajar.

### **2. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri**

Wina Sanjaya (2006) mengemukakan bahwa Inkuiri merupakan strategi pembelajaran dari kelompok sub kelompok sub masyarakat. Sub kelompok ini didasarkan pada asumsi bahwa metode pendidikan bertujuan untuk mengembangkan masyarakat yang ideal yang dapat hidup dan dapat mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.

Tabel 2.1. Penerapan Strategi Inkuiri Pada materi Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia

TAHAPAN	Indikator
Tahap 1. Orientasi siswa kepada masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran tentang Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia .</li> <li>2. Membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada kasus yang sedang dibahas.</li> </ol>
Tahap 2. Hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu siswa mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia .</li> <li>2. Hipotesis yang diajukan oleh siswa kemudian diuji bersama oleh guru dan siswa.</li> </ol>
Tahap 3. Definisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan kemudian mendefinisikannya, sehingga semua kelompok siswa dapat memahami dan mengomunikasikan permasalahan yang dibahas.</li> <li>2. Membimbing siswa mendefinisikan hipotesis yang diajukan</li> </ol>
Tahap 4. Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu siswa untuk memperluas /menganalisis hipotesis yang diajukan</li> <li>2. Membimbing siswa mengkaji kualitas dan kekurangan hipotesis</li> </ol>
Tahap 5. Pengumpulan Bukti dan Fakta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan untuk mendukung hipotesis</li> </ol>
Tahap 6. Generalisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu siswa mengungkapkan penyelesaian masalah yang dipecahkan</li> <li>2. Membimbing siswa untuk mengembangkan beberapa kesimpulan</li> </ol>

Sumber : Sanjaya (2006)

### 3. Materi Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia

Bangsa Indonesia adalah suatu bangsa yang terdiri atas berbagai suku bangsa yang mendiami ribuan pulau di wilayah negara Indonesia. Setiap suku bangsa mengembangkan cara kehidupan, adat istiadat, serta kebudayaan di seluruh Nusantara. Kebudayaan terdiri atas kebudayaan daerah sebagai satu kesatuan yang meliputi bahasa, kesenian, adat istiadat, dan kepercayaan yang turun temurun dan berkembang di masyarakat Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (*ClassroomAction Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Menurut Mukhlis, A (2001) penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas III SDN 19 Abeli Kota Kendari. Pelaksanaan Penelitian ini pada bulan Februari semester genap tahun ajaran 2014/2015. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa Kelas III SDN 19 Abeli yang aktif dan terdaftar pada semester genap 2014/2015, yang berjumlah 18 siswa terdiri dari 7 laki-laki dan 11 perempuan.

Adapun faktor yang diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: 1) Siswayaitu dengan mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran; 2) Guru yaitu kemampuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran; 3) Hasil belajar yaitu strategi pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan apakah latihan yang diberikan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa serta tujuan yang akan dicapai sesuai dengan strategi pembelajaran yang diterapkan

### Prosedur Tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi. Observasi awal dilakukan untuk dapat mengetahui ketepatan tindakan yang akan diberikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar PKn dalam Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia.

Dari hasil observasi, maka dalam refleksi ditetapkan tindakan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar PKn terhadap Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia, yaitu melalui pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

### Data dan Sumber Data

#### 1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah personil penelitian yang terdiri dari siswa dan guru.

#### 2. Jenis Data

Jenis data yang didapatkan adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri dari:

- a. Tes hasil belajar berupa tes hasil belajar produk
- b. Lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi siswa dan guru selama pembelajaran.

### Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil tindakan yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Tes.

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar PKn tentang materi Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia . Tes dilakukan pada awal Penelitian, pada akhir setiap tindakan dan pada akhir setelah diberikan serangkaian tindakan.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dan perencanaan yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

2. Analisis Data

Data diuraikan secara deskriptif, yang selanjutnya dideskripsikan sesuai tujuan penelitian. Teknik analisis data tersebut dirumuskan sebagai berikut.

1. Menentukan nilai rerata

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Ket.  $n$  : Jumlah siswa secara keseluruhan

$\bar{X}$  : Nilai rerata yang diperoleh siswa

$\sum xi$  : Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

(Suparno, 2008)

2. Menentukan ketuntasan belajar

$$\% \text{ Tuntas} = \frac{\sum fi}{n} \times 100\%$$

Ket.  $n$  : Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum fi$  : Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

(Usman dan Setiawati, 1993)

3. Menentukan Keberhasilan Aktivitas Mengajar Guru

Keberhasilan Aktivitas Mengajar Guru (KAMG) dapat dilihat dari keterlaksanaan skenario pembelajaran, dengan rumus sebagai berikut.

$$\% \text{KAMG} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Sisa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dimana:

K = Keberhasilan

A = Aktivitas

M = Mengajar

G = Guru

(Ahmad Rohani, 2004)

4. Menentukan Keberhasilan Aktivitas Belajar Siswa

Keberhasilan aktivitas belajar siswa (KABS) dihitung berdasarkan skor perolehan siswa dibagi jumlah skor maksimum dikalikan dengan seratus persen.

$$\%KABS = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Sisa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dimana:

K = Keberhasilan  
A = Aktivitas  
B = Belajar  
S = Siswa

(Ahmad Rohani, 2004)

### Indikator Keberhasilan

#### 1. Indikator Proses

Dari segi proses, tindakan dikategorikan berhasil apabila di dalam proses pembelajaran guru dan siswa dapat dikatakan berhasil bila minimal 80% pelaksanaannya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

#### 2. Indikator Hasil

Indikator hasil yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa minimal 70% dari jumlah siswa telah mencapai tuntas belajar pada materi Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia. Dalam penelitian tindakan kelas ini, seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut memperoleh nilai minimal 70 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Siklus I

##### a. Pengamatan aktivitas guru

Aktivitas guru selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung diamati oleh seorang pengamat dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Aktivitas yang diamati pada guru menyangkut membuka pelajaran, kegiatan inti dan menutup pelajaran. Rerata guru setiap aktivitas yang diamati pada pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1: Rerata Skor Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Siklus 1.

No	Aspek yang dinilai	Rerata	
		Siklus I	
		P1	P2
1.	Membuka pelajaran dengan salam		
2.	Menginformasikan pokok bahasan dan sub pokok bahasan		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
4.	Membagikan lem. dan gambar-gambar	-	

5.	Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.		
6.	Membagi siswa kedalam 3 kelompok (setiap kelompok terdiri dari 4 orang)		
7.	Memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran (Orientasi)	-	
8.	Membantu siswa untuk mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji (Hipotesis)	-	-
9.	Membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan kemudian mendefinisikannya, sehingga semua kelompok siswa dapat memahami dan mengomunikasikan permasalahan yang dibahas.( Definisi)		
10.	Membantu siswa untuk memperluas / menganalisis hipotesis yang diajukan (Eksplorasi)	-	-
11.	Membimbing siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan untuk mendukung hipotesis (Pengumpulan bukti dan fakta)		
12.	Membantu siswa untuk mengungkapkan penyelesaian masalah yang dipecahkan (Generalisasi)		
13.	Guru memberikan tes kepada siswa		
14.	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan.		
15.	Memberikan motivasi kepada siswa		
	Menutup Pelajaran		
Skor perolehan		11	13
Skor maksimal		15	15
Rerata		73,33%	86,66%

Sumber: diolah dari data penelitian.

Berdasarkan tabel diatas, skor aktivitas guru dalam proses pembelajaran berada pada kisaran 78%, ini menunjukkan bahwa aktivitas guru sudah menunjukkan pengajaran yang sesuai, tetapi masih ada kurang sistematis.

b. Pengamatan aktivitas siswa

Selama proses kegiatan belajar mengajar aktivitas siswa diamati oleh seorang pengamat dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran mendeskripsikan dalam bentuk persentase, jumlah dan rerata secara keseluruhan. Hasil analisis pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dalam tabel 4.2, sebagai berikut:

Tabel 4.2. Analisis aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran

No	Indikator Pengamatan dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri	Ketuntasan	
		Siklus I	
		P 1	P 2
1.	Orientasi	77%	83%
2.	Hipotesis	61%	72%
3.	Defenisi	44%	55%
4.	Eksplotasi	38%	50%
5.	Pengumpulan buku dan fakta	83%	88%
6.	Generalisasi	44%	55%
7.	Evaluasi	100%	100%
Rata-rata		64%	72%

Sumber: diolah dari data penelitian

#### d. Analisis dan Refleksi Siklus I

Dari hasil analisis data dan refleksi yang mengacu kepada indikator keberhasilan yang ditetapkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu hanya mencapai 64,1%. Atau rata-rata kelas yaitu 6,41%.

Hasil ketercapaian tujuan produk pada penilaian belajar dengan rencana pembelajaran (RPP) pada Siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.3, sebagai berikut:

Tabel 4.3: Analisis Ketuntasan Hasil Penilaian.

No	Ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	9	50%
2	Tidak tuntas	9	50%

Sumber: diolah dari data penelitian.

## 2. Siklus II.

### a. Hasil Observasi Siklus II

#### a. Pengamatan aktivitas guru

Rerata guru setiap aktivitas yang diamati pada pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4: Rerata Skor Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Siklus 2.

No	Aspek yang dinilai	Rerata	
		Siklus II	
		P1	P2
1.	Membuka pelajaran dengan salam		
2.	Menginformasikan pokok bahasan dan sub pokok bahasan		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
4.	Membagikan lem. dan gambar-gambar Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.		



5.	Membagi siswa kedalam 3 kelompok (setiap kelompok terdiri dari 4 orang)	-	
6.	Memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran (Orientasi)		
7.	Membantu siswa untuk mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji (Hipotesis)		
8.	Membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan kemudian mendefinisikannya, sehingga semua kelompok siswa dapat memahami dan mengomunikasikan permasalahan yang dibahas.( Definisi)		
9.	Membantu siswa untuk memperluas / menganalisis hipotesis yang diajukan (Eksplorasi)		
10.	Membimbing siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan untuk mendukung hipotesis (Pengumpulan bukti dan fakta)		
11.	Membantu siswa untuk mengungkapkan penyelesaian masalah yang dipecahkan (Generalisasi)		
12.	Guru memberikan tes kepada siswa		
13.	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan.		
14.	Memberikan motivasi kepada siswa		
15.	Menutup Pelajaran		
Skor perolehan		14	15
Skor maksimal		15	15
Rerata		93,33%	100%

Sumber: diolah dari data penelitian.

Berdasarkan tabel diatas, skor aktivitas guru dalam proses pembelajaran berada pada kisaran 96,66%, ini menunjukkan bahwa aktivitas guru sudah menunjukkan pengajaran yang sesuai, tetapi masih ada kurang sistematis.

b. Pengamatan aktivitas siswa

Tabel 4.5. Analisis aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran

No	Indikator Pengamatan dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri	Ketuntasan	
		Siklus II	
		P 1	P 2
1.	Orientasi	100%	100%
2.	Hipotesis	83%	94%
3.	Defenisi	100%	100%
4.	Eksplotasi	100%	100%
5.	Pengumpulan buku dan fakta	100%	100%
6.	Generalisasi	83%	88%
7.	Evaluasi	100%	100%
Rata-rata		95%	97%

Sumber: diolah dari data penelitian

### b. Analisis Dan Refleksi Siklus II

Dari hasil analisis data dan refleksi yang mengacu kepada indikator keberhasilan yang ditetapkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II sudah mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu mencapai 76,11%. Atau rata-rata 7,6%.

Hasil ketercapaian tujuan produk pada penilaian belajar dengan rencana pembelajaran (RPP) pada Siklus 2 dapat dilihat pada tabel 4.6, sebagai berikut:

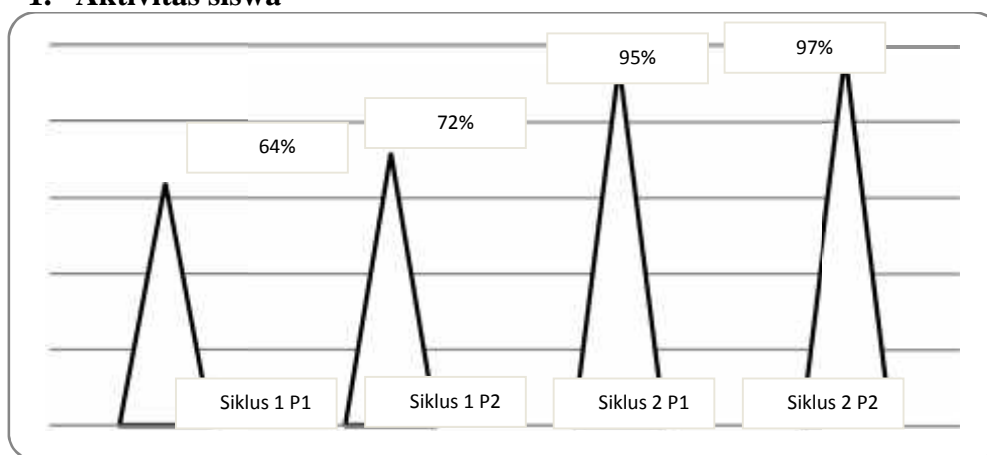
Tabel 4.6 : Analisis Ketuntasan Hasil Penilaian.

No	Ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	18	100%
2	Tidak tuntas	0	0%

Sumber: diolah dari data penelitian.

## B. Pembahasan

### 1. Aktivitas siswa

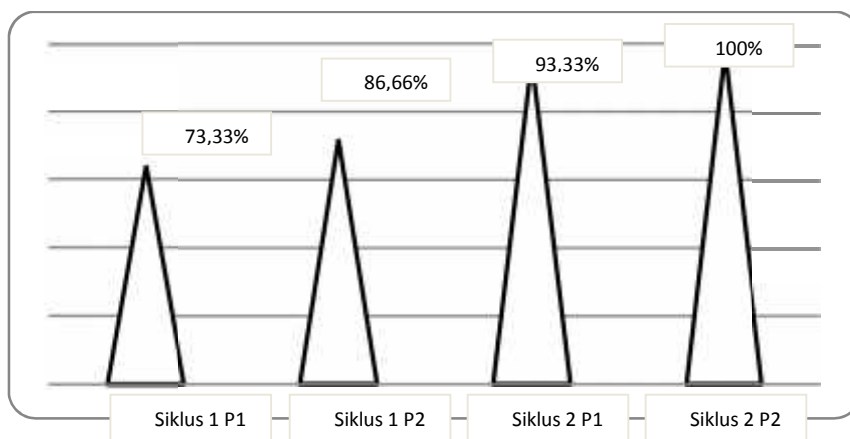


Gambar 4.1. Grafik Perkembangan Aktivitas Belajar Siswa.

### 2. Aktivitas Guru.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1 dan siklus 2 pembelajaran Strategi Pembelajaran Inkuiri sudah menunjukkan pembelajaran yang sesuai, hal ini terekam dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru pengamat terhadap guru peneliti dari seluruh aspek yang diamati seluruhnya sudah terlaksana dengan baik pada siklus 1 dengan rata-rata 78% meningkat pada siklus 2 menjadi 96,66%, hal ini peningkatan pada siklus 2 pada pembelajaran Strategi Pembelajaran Inkuiri sudah terlaksana dengan baik.

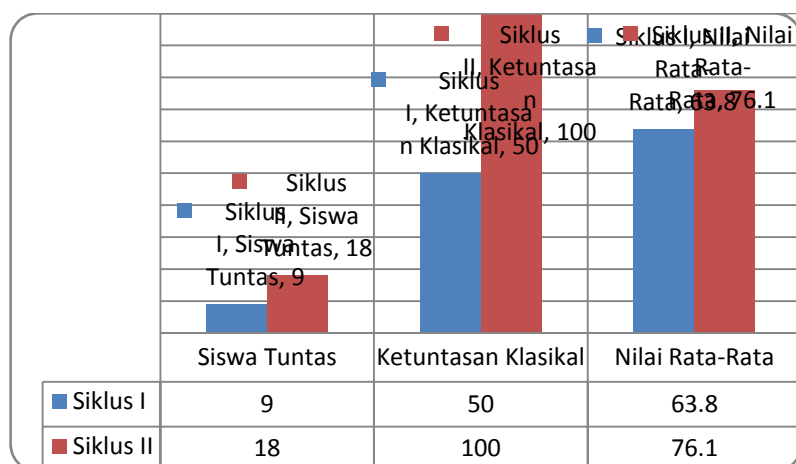
Kesimpulan data yang diperoleh dari aktivitas guru siklus I, dan II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.2. Grafik Perkembangan Aktivitas Mengajar Guru.

### 3. Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang terekam penilaian hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.3. Grafik Perkembangan Hasil Belajar

Pada siklus 1 siswa yang tuntas sebanyak 9 orang atau 50% dan yang tidak tuntas sebanyak 9 orang atau 50%, dan pada siklus 2 yang nampak pada lampiran 96 secara keseluruhan siswa yang tuntas 100% yang tersebar pada analisis frekuensi aktivitas belajar siswa selama pembelajaran pada materi Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia yaitu dari 18 orang siswa, hal ini menunjukkan dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada siklus 2 sudah sesuai dan terlaksana dengan baik dengan kategori memuaskan, sehingga berakibat pada hasil pembelajaran meningkat.

Dengan penyebab kurangnya perhatian siswa pada saat mengikuti pelajaran pada siklus 1 siswa sudah mengalami perubahan yaitu perhatian siswa sudah mulai terpusat pada materi yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri. Peningkatan siswa yang mengalami ketuntasan ini

dikarenakan semakin baiknya pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru peneliti dalam menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi dan refleksi pada setiap tindakan siklus dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri pada materi Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia di Kelas III SD Negeri 19 Abeli Kota Kendari yaitu pada siklus I sebesar 63,8 dengan persentase ketuntasan sebesar 50% dan siklus II sebesar 76,1 dengan persentase ketuntasan sebesar 100%.
2. Hasil observasi guru dapat ditingkatkan melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri pada materi Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia di Kelas III SD Negeri 19 Abeli Kota Kendari yaitu pelaksanaan pembelajaran pada siklus I mencapai 78% dan siklus II meningkat menjadi 96,66%
3. Hasil observasi siswa dapat ditingkatkan melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri pada materi Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia di Kelas III SD Negeri 19 Abeli Kota Kendari yaitu pelaksanaan pembelajaran pada siklus I mencapai 68% dan siklus II meningkat menjadi 96%.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bentuk pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan mengacu pada ketujuh langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan dilengkapi dengan alat peraga dan LKS layak dipertimbangkan untuk menjadi bentuk pembelajaran alternatif baik pada mata pelajaran PKn maupun pada mata pelajaran lainnya.
2. Guru perlu membuat alat peraga yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran guna membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran yang akan disajikan.
3. Bagi peneliti lain yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa terhadap materi dan bidang studi yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahiri, Jafar. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Kendari. Unhalu Press.
- Ahmad, R. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Asmar. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi PKn Tentang Pemerintahan Desa dan Kecamatan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri sosial di SDN Lamelay*. Skripsi tidak diterbitkan. Kendari: Universitas Haluoleo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD dan MI*. Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas. Jakarta.

- Gagne, Briggs.1979. *Intructional Design Principles dan Aplication New Jersey: Prentice-hall.*
- Hamalik.,O., 2003. *Pembelajaran.* Bumi Aksara. Jakarta
- Jihad & Haris. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasim, Melany. 2008. *Model Pembelajaran IPS*, (Online), Http: // Wodrpres. Com. (diagses 20 April 2009).
- Mukhlis, A. (2001). *Penelitian Tindakan Kelas, Konsep Dasar dan Langkah–langkah.* Surabaya: Unesa.
- Intan, Nur. (2011) *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Materi Keputusan Siswa Kelas IV SDN Lamelay.* Skripsi tidak diterbitkan. Kendari: Universitas Haluoleo.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Evaluasi Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran. Bandung.* Kencana Perdana Media Group.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta. Rajawali Pers
- Sudjana & Suwariyah. 1991. *Dasar-Dasar Proses belajar Mengajar.* Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Supriya. 2006.*konsep Pembelajaran PKn SD.* Jakarta. Universitas Terbuka.
- Suparno. 2008. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Kanisius.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Trisnawati, S. 2005. *Peranan Guru dalam Pembelajaran PPKn untuk Menumbuhkan Kecerdasan Siswa Sebagai Warga Negara Indonesia (Studi di SMAN 9 Bandung).* Tesis PPS-UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Usman,U. 1995. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar.* Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Usman,U., dan Setiawati,L., 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar.* Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Wardani. 2004. *Penulisan Tindakan kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yulaelawati, E. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Bandung: Pakar Raya
- Winataputra, S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta. Universitas Terbuka
- Winarno. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan.* Jakarta. Pusat Perbukuan